

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PEMBUATAN AKUNTANSI PELAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPUTERISAS PADA
PENGELOLAAN "BANK SAMPAH" LOKASI BANK SAMPAH RW 03 RT 11 KEL.
CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT**

Oleh :

Dr, Ahmad Subagyo SE.,MM. (STIE GICI Business School)

Teguh Sugiarto, SE.,M.Akt (Univ. Budi Luhur)

Sandy Noorzaman, Ssi,,MM (STIE GICI Business School)



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

GICI BUSSINES SCHOOL

DEPOK-JAWA BARAT

GANJIL 2017/2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : **PEMBUATAN AKUNTANSI PELAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPUTERISASI PADA PENGELOLAAN "BANK SAMPAH" LOKASI BANK SAMPAH RW 03 RT 11 KEL. CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT**

Bidang Kegiatan : Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Pelaksana:

- a. Nama Lengkap : Ahmad Subgayo
- b. NIP/NIDN : 0412027202
- c. Jabatan Fungsional : (Lektor Kepala)
- d. Program Studi : Manajemen
- e. Nomor HP : 0812-1312-2792
- f. Alamat e-mail : bgy2000@gmail.com

Anggota

- a. Nama Lengkap : Teguh Sugiarto
- b. NIP/NIDN :

Anggota

- a. Nama Lengkap : Sandy Noorzaman
- b. NIP/NIDN :

Lama Kegiatan : 4 bulan

Biaya Kegiatan : Rp 3.575.000



Sumber Dana : Mandiri.

Jakarta, 3 April 2017

Mengetahui,

An. Ketua STIE Gici Bussines School

Pembantu Ketua I Bidang Akademik



(Martino Wibowo, SE.M.Si)

Ketua Pelaksana



(Dr. Ahmad Subgayo, SE.MM)

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Rengabdian Kepada Masyarakat



(Sandy Noorzaman, Ssi., MM.)

BAB I

PENDAHULUAN

Bank Sampah Cempaka putih merupakan sebuah organisasi masyarakat yang bergerak dibidang pemanfaatan pengelolaan sampah yang berasal dari limbah rumah tangga, kantor, dan lembaga pendidikan (sekolah). Sampah yang diolah adalah berupa sampah anorganik seperti, sampah plastik, kertas, logam, dll. Bank Sampah kelurahan cempaka putih RW 3 merupakan badan usaha milik Masyarakat Cempaka Putih RW 3 yang bertujuan mengurangi timbunan sampah di tingkat RW dan kelurahan serta kecamatan, untuk diolah dan dimanfaatkan sehingga menjadi sesuatu yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Konsep Bank sampah masyarakat RW 3 ini di maksudkan yakni mengelola secara mandiri sampah untuk di daur ulang menjadi barang setengah jadi yang nantinya akan dijual. Sumber tabungan bank sampah adalah dari nasabah-nasabah yang berasal dari bank sampah RW 1, dan dimana nasabah pemilik nomor rekening atas nama kelas-kelas yang berada dibawah bank sampah unit sekolah tersebut. Jenis tabungan yang diterima oleh bank sampah adalah jenis sampah Non Organik atau sampah kering. Dengan rincian barang yang bisa diterima diantaranya adalah kertas, kardus, botol plsatik, plastik, tetrapak, botol kaca, duplek/daluang dan logam. Bentuk buku besar tabungan yang disetorkan ke bank sampah akan di konversikan ke dalam bentuk uang, dimana harga barang-barang tersebut akan disesuaikan dengan harga di pasaran. Kemudian harga barang akan di update sesuai dengan harga barang yang ada di pasaran setiap dua minggu sekali. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh Bank Sampah yaitu informasi pembukuan bank sampah. Bagian administrasi dan keuangan harus mencatat setiap kali terjadi transaksi, yaitu barang yang masuk, pencatatan rincian tabungan setiap transaksi dilakukan. Hal ini membutuhkan ketelitian dari bagian administrasi dan keuangan, supaya dalam setiap laporan tidak terjadi kesalahan yang berakibat patal pada pencatatan arus kas masuk. Selain itu bagian administrasi dan keuangan juga memiliki kesulitan dalam hal pencarian data nasabah, penghapusan dan pengeditan data pemasukan nasabah bank sampah. Adapun dalam pembuatan laporan tabungan sering mengalami kendala seperti dalam perhitungan yang sering mengalami kesalahan, sehingga memerlukan perhitungan ulang. Kemudian dalam rekapitulasi laporan seperti laporan harian, mingguan dan bulanan, penulisan rekap laporan harus ditulis secara manual, hal tersebut tentunya akan menjadi masalah bagi Bank Sampah Cempaka putih RW 3 apabila form laporan semakin banyak, dalam pengerjaannya akan memerlukan banyak orang.

Hal tersebut dapat dihindari dengan dengan membuatnya sebuah sistem laporan keuangan dengan menggunakan suatu aplikasi komputer. Untuk mencapai itu maka dipelukannya suatu

system terkomputerisasi yang dapat mempermudah dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi. Akuntansi laporan keuangan ini sangat penting bagi perusahaan untuk mendukung bisnis yang berjalan. Sistem komputerisasi akuntansi yang biasa di gunakan pada perusahaan dengan system komputerisasi, diharapkan dapat mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan perusahaan dan dihasilkan data yang akurat dengan waktu yang lebih cepat.

- a. Kurangnya pemahaman sebagian besar masyarakat terhadap pengelolaan sampah meskipun, pengelolaan sampah masih bersifat individual, belum terorganisir secara terpadu, sehingga intensitas kebersamaan dalam sosial kemasyarakatan sangat rendah.
- b. Kurangnya pemahaman terhadap nilai ekonomis yang terkandung dalam sampah karena adanya anggapan bahwa sampah merupakan sisa aktivitas yang harus dibuang dan dimusnahkan.
- c. Kebiasaan membuang sampah disembarang tempat.
- d. Kurangnya sosialisasi pengelolaan sampah yang diamanatkan dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Perda Kelurahan Cempaka Putih No. 10 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah.

Sebanyak 72 persen dari sekitar 153 ton sampah anorganik per hari di Jakarta, masih belum dikelola atau diolah secara maksimal menjadi produk bernilai ekonomis. Sebagai realisasi Peraturan Daerah tentang pengelolaan sampah tersebut, serta untuk mengatasi menumpuknya sampah anorganik, salah satu program yang diharapkan dapat mengurai permasalahan sampah, Pemerintah Kelurahan Cempaka Putih menggalakkan program "bank sampah". Bank sampah ini menampung sampah anorganik yang dihasilkan oleh masyarakat dari segala jenis macam sampah mulai dari plastik, alumunium, seng, kertas, besi, tembaga, kuningin hingga botol kaca.

Masalah sampah sebenarnya tidak melulu terkait dengan TPA, seperti yang terjadi selama ini karena sistem manajemen sampah merupakan sistem yang terkait dengan banyak pihak; mulai dari penghasil sampah (seperti rumah tangga, pasar, institusi, industri, dan lain-lain), pengelola (dan kontraktor), pembuat peraturan, sektor informal, maupun masyarakat yang terkena dampak pengelolaan sampah tersebut sehingga penyelesaiannya pun membutuhkan keterlibatan semua pihak terkait dan beragam pendekatan. Dengan melihat uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian mengenai sistem pengelolaan sampah "Bank Sampah" melalui partisipasi adaftif masyarakat, untuk mengetahui sampai sejauh mana program ini berjalan sehingga dapat mengurangi jumlah timbulan sampah Kelurahan Cempaka Putih, dan mengubah sampah menjadi produk bernilai ekonomis.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini di rencanakan mempunyai tujuan untuk menganalisis aspek-aspek terkait pelaksanaan program pengelolaan sampah, khususnya Bank Sampah di Kelurahan Cempaka Putih melalui partisipasi adaptif masyarakat sebagai salah satu alternatif meminimalisir jumlah sampah yang harus diangkut ke Tempat Pengolahan Akhir Sampah (TPA). Kegiatan dimulai dari sumber timbunan sampah hingga aspek manajemen pengelolaan dan aspek ekonomi dari sistem pengelolaan Bank Sampah. Sehingga, jika jumlah sampah dari sumber sampah dapat diminimalisir, maka jumlah sampah yang harus diangkut ke TPA berkurang, akibatnya kebutuhan akan lahan TPA juga berkurang. Dengan kata lain, kegiatan mereduksi sampah melalui Bank sampah selain dapat mengurangi jumlah timbunan sampah, meningkatkan pendapatan masyarakat, tujuan secara tidak langsungnya diharapkan dapat memperpanjang umur TPA.

Urgensi (Keutamaan) Pengabdian Masyarakat

Melalui Sistem pengelolaan sampah yang sudah diterapkan Pemerintah Kelurahan Cempaka Putih melalui Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota terus berupaya meningkatkan program-program dan mengevaluasi program yang telah berjalan. Bank sampah merupakan salah satu program andalan DKP Jakarta, namun sampai saat ini keberhasilannya belum dirasakan secara signifikan. Dengan melihat hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menganalisis sejauh mana program Bank Sampah ini mampu mengurangi jumlah timbunan sampah yang meliputi aspek teknik operasional, aspek kelembagaan, aspek hukum dan peraturan, aspek peran serta masyarakat serta tinjauan dari aspek ekonomi yang pada akhirnya nanti diharapkan sampah dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga (ekonomi produktif). Dalam perkembangan pengetahuan diharapkan dapat membuka wacana atau wawasan serta merubah cara pandang masyarakat terhadap sampah serta kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah, dari sampah yang tidak berdayaguna menjadi sampah yang berdaya guna, dan mengambil manfaat dari sampah yang dihasilkan dengan mengubah sampah menjadi barang yang bermanfaat. Kontribusi terhadap pembangunan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan karena membantu mengatasi masalah persampahan juga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat serta lingkungan menjadi bersih dan sehat yang secara langsung mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan nasional.

Hasil akhir dari kegiatan ini, produk yang diharapkan secara tidak langsung adalah tumbuhnya Kelompok Industri Rumah Tangga Pengolah Sampah, Tidak kalah pentingnya, dengan adanya program pelatihan ini diharapkan timbul kesadaran masyarakat akan jiwa

kewirausahaan yang dapat menyokong kehidupan masyarakat. Kontribusi ke Lembaga, utamanya kontribusi STIE GICI Business School, akan memberikan wawasan baru bagi lembaga terutama civitas di lingkungan STIE GICI Business School, terkait pola pengelolaan sampah terutama dalam mengembangkan cara pengolahan sampah yang dapat diaplikasikan di masyarakat dengan mudah dan berdaya guna serta mempunyai nilai ekonomis serta diharapkan bisa mewarnai kegiatan dan menggali hal baru yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Pengembangan kompetensi, diharapkan dengan penelitian ini memberikan masukan untuk pengembangan sistem pengelolaan sampah yang dapat diterapkan yang berdaya guna baik bagi masyarakat maupun pemerintah sebagai pengelola.

1.1 TUJUAN KEGIATAN

Tujuan akademis dari PKM ini sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Cempaka Putih RW 3 RT 11 akan pentingnya pengelolaan sampah, untuk mewujudkan manusia yang mandiri dan bisa menciptakan lapangan kerja.
2. Memberikan pemahaman kepada warga RW 3 RT 11 Cempaka Putih mengenai pengelolaan sampah yang dikelola melalui bank sampah, secara profesional dan taat pembukuan. Karena semua jenis usaha atau kegiatan apapun harus sebaiknya di mulai juga dengan sistem pembukuan yang baik juga.
3. Memberikan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan yang sederhana untuk bank sampah.

Tujuan praktis dari program ini sebagai berikut :

1. Membantu warga RW 3 RT 11 kelurahan cempaka putih untuk dapat melakukan pengelolaan bank sampah yang baik serta menuju pembukuan yang juga baik dan terarah, karena semua kegiatan apabila diawali dengan pembukuan dan pencatatan yang baik akan menghasilkan laporan atau informasi yang juga baik.
2. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan bagian dari Tridharma Dosen di Perguruan Tinggi.

1.2 TARGET LUARAN

Target yang dicapai dari pelaksanaan program PKM ini adalah sebagai berikut;

1. Warga khususnya panitia pelaksana bank sampah RW 3 RT 11 cempaka putih, untuk kedepannya dapat memiliki informasi dan pencatatan yang baik yang berkaitan dengan bank sampah Cempaka Putih.

1.3 MANFAAT KEGIATAN

Manfaat langsung yang diperoleh dari kegiatan PKM ini sebagai berikut :

- a. Bagi pelaksana kegiatan

Kegiatan PKM ini memberikan manfaat bagi tim pelaksana untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat yang ada di kelurahan Cempaka Putih khususnya RW 3 RT 11.

- b. Bagi mahasiswa

memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di masyarakat, terutama yang berhubungan dengan pencatatan keuangan dan akuntansi.

- c. Bagi masyarakat

Kegiatan PKM ini memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya warga RW 3 kelurahan Cempaka Putih, yang lebih terfokus serta terarah dalam melakukan kegiatan organisasi, dengan adanya proses pencatatan dan pembukuan yang baik.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. PROFIL MASYARAKAT SASARAN

Kelurahan cempaka putih secara keseluruhan merupakan bagian dari kecamatan cempaka putih yang telah memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Rawasari berlokasi Kelurahan Cempaka Timur, Kecamatan Cempaka Putih, tepatnya di RW 01, 02 dan 03 serta 04 Namun cakupan pelayanan TPST ini adalah RW 01, RW 02, RW 03 dan RW 04. Bagian ini akan menggambarkan kondisi masyarakat dan lingkungan RW 01 dan RW 02 Kelurahan Cempaka Putih Timur, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

1.1. RW 01

Kawasan RW 01 Utara berbatasan langsung dengan RW 04. Sisi Barat RW ini dibatasi Jalan Cempaka Putih Barat 26, Sementara sisi Timur berbatasan dengan Jalan Rawasari Timur. Sisi Selatan-nya berbatasan dengan Jalan Percetakan Negara.

RW 01 terdiri dari 10 RT, dengan jumlah KK kurang lebih 527 KK. Seperti halnya RW-RW lain di Kelurahan Cempaka Putih Timur, lebih dari 60% warga RW 01 adalah pendatang dengan beragam suku. Kelompok suku Jawa merupakan kelompok dominan (\pm 60%) dan sisanya berasal Sunda, Betawi, Batak, Manado, Madura, Kalimantan, Sulawesi, Padang, Aceh, dan Tionghoa.

Tata guna lahan di wilayah RW 01 seperti terekam dalam penelusuran lapang menunjukkan, lebih dari 85% wilayahnya merupakan lingkungan permukiman yang padat. Sisanya, kurang dari 15%, merupakan fasilitas umum (jalan raya, jalan lingkungan, Ruang Terbuka Hijau/RTH, saluran terbuka) dan fasilitas sosial, utamanya masjid dan musholla. Sementara itu, dari sisi kepemilikan tanah, sebagian besar sebagian besar, lebih dari 90%, kepemilikan tanah di RW 01 berstatus SHM. Sementara sisanya lahan dengan status HGB, sekitar 10%.

1.2. RW 02

Kawasan RW 02 Utara berbatasan langsung dengan Jalan Cempaka Putih Tengah. Sisi Barat RW ini dibatasi Jalan Cempaka Putih Raya, sementara sisi Timur berbatasan dengan Jalan A.Yani. Sisi selatan berbatasan dengan Jalan Percetakan Negara. Lebih banyak dari RW 01, jumlah RT di RW 02 terdiri dari 18 RT, dengan jumlah KK kurang lebih 905 KK. Seperti halnya RW 01, lebih dari 60% warga RW 02 juga adalah pendatang dengan beragam suku. Kelompok suku Jawa adalah kelompok dominan (\pm 70%) dan sisanya adalah Sunda, Betawi, Batak, Manado, Madura, Kalimantan, Aceh, dan Tionghoa. Tata guna lahan di wilayah RW 02, seperti terekam dalam penelusuran lapang, menunjukkan lebih dari 75% wilayahnya merupakan

lingkungan permukiman yang padat. Sisanya, kurang dari 25%, merupakan fasilitas umum (jalan raya, jalan lingkungan, dan Ruang Terbuka Hijau/RTH, saluran terbuka) dan fasilitas sosial, utamanya masjid dan musholla. Sementara itu dari status kepemilikan lahan, sebagian besar (lebih dari 70%) kepemilikan tanah di RW 01 berstatus SHM. Lahan dengan status HGB sekitar 20%.Sementara sisanya, sekitar 10% adalah tanah yang bersertifikat Girik.



1.2.VISI, MISI DAN TUJUAN BANK SAMPAH

1.2.1.Visi Akan Menjadi Pengelolaan Sampah Formal

Karena diperkirakan jumlah sampah yang diproduksi per harinya 15 m³. Sampah warga didominasi oleh sampah mudah membusuk, 65,55%. Sedangkan sampah lainnya adalah sampah tidak mudah membusuk yang didominasi oleh sampah kertas (10,57%) dan plastik (13,25%)

Oleh sebagian warga dan para kader lingkungan, sampah yang dihasilkan dipilah-pilah untuk kemudian dikomposkan dan dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan. Residu sampahnya kemudian dibuang ke tempat sampah. Tempat sampah yang digunakan oleh warga cukup beragam seperti tong plastik, drum seng, bak yang disemen, ember plastik, dan kantong plastik. Sebagian besar wadah sampah yang dipakai berupa drum dan tong plastik karena gampang dipindah-pindah dan tidak permanen sesuai dengan lingkungan jalan yang sebagian besar berupa gang yang tidak terlalu lebar dan tanpa trotoar. Wadah sampah dan komposter diletakkan di depan rumah atau di pinggir-pinggir jalan masuk.

1.2.2.Misi Akan Menjadi Pengelolaan Sampah Mandiri

Salah satu RT yang paling menonjol dalam pengelolaan sampahnya adalah RT 04 dan RT 08 RW 01. Kegiatan penghijauan lingkungan di RT tersebut telah dimulai sejak tahun 2004 oleh ibu-ibu yang tergabung dalam dasa wisma. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila pada tahun 2004 juara 3 K3PK DKI Jakarta, tahun 2005 menjadi juara 2 Lomba Penghijauan tingkat DKI Jakarta. Selanjutnya pada tahun 2006, kegiatan penghijauan dan pengelolaan kebersihan mendapatkan penghargaan dalam lomba "Green and Clean 2006" yang diadakan oleh Yayasan Uli Peduli. Tahun 2007 juara 3 pertanaman DKI, 2007 juara 1 taman rumah tingkat walikota, tahun 2007, juara 1 lingkungan (KALPATARU) tingkat DKI Jakarta.

Dari hasil studi diketahui bahwa sebanyak 53% kader lingkungan telah melakukan pemilahan sampah dan pengomposan sampah setiap hari, sedangkan sebagian lainnya melakukannya 2 – 3 hari sekali. Sebanyak 89% kader lingkungan yang tidak mengomposkan setiap hari beralasan karena jumlah sampah mudah membusuk sedikit. Sedangkan lainnya beralasan sibuk.

1.3.TUJUAN DAN MANFAAT BANK SAMPAH.

Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.

Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan. Tampaknya pemikiran seperti itu pula yang ditangkap oleh Kementerian Lingkungan Hidup. September lalu instansi pemerintah ini menargetkan membangun bank sampah di 250 kota di seluruh Indonesia. Menteri Negara Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya mengatakan sampah sudah menjadi ancaman yang serius, bila tidak dikelola dengan baik. Bukan tidak mungkin beberapa tahun mendatang sekitar 250 juta rakyat Indonesia akan hidup bersama tumpukan sampah di lingkungannya.

1.4.PROSES DAN CARA KERJA BANK SAMPAH

Sama seperti di bank-bank penyimpanan uang, para nasabah dalam hal ini masyarakat bisa langsung datang ke bank untuk menyetor. Bukan uang yang di setor, namun sampah yang mereka setorkan. Sampah tersebut di timbang dan di catat di buku rekening oleh petugas bank sampah. Dalam bank sampah, ada yang di sebut dengan tabungan sampah.

Hal ini adalah cara untuk menyulap sampah menjadi uang sekaligus menjaga kebersihan lingkungan dari sampah khususnya plastik sekaligus bisa dimanfaatkan kembali (*reuse*). Biasanya akan di dimanfaatkan kembali dalam berbagai bentuk seperti tas, dompet, tempat tisu, dan lain-lain. Syarat sampah yang dapat di tabung adalah yang rapi dalam hal pemotongan. Maksudnya adalah ketika ingin membuka kemasannya, menggunakan alat dan rapi dalam pemotongannya. Kemudian sudah di bersihkan atau di cuci.

Yang terakhir, harus menyetorkan minimal 1 kg. Ada dua bentuk tabungan di bank sampah. Yang pertama yaitu tabungan rupiah di mana tabungan ini di khususkan untuk masyarakat perorangan. Dengan membawa sampah kemudian di tukar dengan sejumlah uang dalam bentuk tabungan.

Beberapa contoh kemasan plastik yang dapat di tukar yaitu menurut kualitas plastiknya. Kualitas ke 1 yaitu plastik yang sedikit lebar dan tebal (karung beras, detergen, pewangi pakaian, dan pembersih lantai). Kualitas ke 2 yaitu plastik dari minuman instan dan ukurannya agak kecil (kopi instan, suplemen, minuman anak-anak, dan lain-lain). Kualitas ke 3 yaitu plastik mie instan. Kemudian kualitas ke 4 yaitu botol plastik air mineral. Yang paling rendah yaitu kualitas 0 adalah bungkus plastik yang sudah sobek atau tidak rapi dalam membuka kemasannya. Karena akan susah untuk di gunakan kembali dalam berbagai bentuk seperti tas, dompet, tempat tisu, dan lain-lain. Untuk kualitas yang terakhir, harus di setor dalam bentuk guntingan kecil-kecil (di cacah).



Tas Unik Dari Karung Beras

Bentuk tabungan sampah yang kedua disebut tabungan lingkungan. Tabungan lingkungan adalah partisipasi perusahaan dan kalangan bisnis untuk pelestarian lingkungan. Tabungan ini tidak dapat diuangkan, tetapi nasabahnya akan di *publish* ke media sebagai perusahaan atau kalangan bisnis yang melestarikan lingkungan. Lebih lanjut akan di berikan piagam BUMI setiap hari lingkungan hidup.

Inilah salah satu alternatif untuk memecahkan masalah sampah dan ikut berpartisipasi melestarikan lingkungan. Yang pada akhirnya berdampak baik untuk bumi ini. Sekecil apa pun yang kita lakukan untuk bumi ini, pasti akan berdampak besar bagi kelangsungan bumi itu sendiri.

BAB III

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bentuk Penyuluhan. Penyuluhan yang diberikan dengan narasumber utama dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

1. Penyuluhan

Pada tahap ini tim dosen melakukan observasi ke kelurahan cempaka putih untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi tempat yang akan di lakukan kegiatan PKM Bank sampah. Sehingga dapat mengetahui gambaran secara umum tentang tempat yang akan di jadikan kegiatan PKM. Metode yang akan digunakan dalam Kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah Penyuluhan mengenai cara, pencatatan laporan dan pembuatan laporan keuangan pada bank sampah di kelurahan cempaka putih.

BAB IV

ANGGARAN DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1. ANGGARAN BIAYA

Tabel 1.1

Anggaran Biaya pengabdian pada Bank Sampah

No	Item	satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Pemasukan kegiatan PKM pada jurnal internasional	1 unit	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.400.000,-
2.	Sertifikat Penghargaan/Penyuluhan	10 orang	Rp. 5.000,-	Rp. 50.000,-
4.	Konsumsi penyuluhan (snack)	25 orang	Rp 5.000,-	Rp. 125.000,-
5.	Dokumentasi	3 orang	Rp 100.000,-	Rp 300.000,-

6.	Transportasi Kampus-Cempaka putih (BBM,Tol,Sopir)	2 Kali/4 orang	Rp 100.000,-	Rp 400.000,-
7.	Penyusunan Laporan Kegiatan	4	Rp 25.000,-	Rp 100.000,-
8.	Honararium Dosen	4	Rp 300.000,-	Rp 1.200.000,-
TOTAL				Rp. 3.575.000,-

4.2. KEGIATAN

Tabel 1.2

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Deskripsi waktu pengerjaan tiap tahapan dijabarkan dalam *gantt chart* berikut :

No	Kegiatan	Febr. 2018				Mar. 2018				Apr. 2018				Sept. 2018		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pembuatan proposal															
2	Pembuatan Format Laporan Keuangan															
3	Pelaksanaan Kegiatan															
4	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban															

4.3. PELAKSANAAN PENYULUHAN

Tabel 1.3

Waktu Pelaksanaan Penyuluhan

No	Jam	Hari Tanggal, 11 Mei 2018
1	08.00 – 09.30	Pembukaan
2	09.30 – 10.30	Penyuluhan
3	11.00 – 12.30	Penutup

BAB V

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, di laksanakan dalam rangka melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, terutama oleh STIE GICI Business School. Kegiatan kali ini di laksanakan pada salah satu kelurahan yang ada di Cempaka Putih, tepatnya di RT 11 RW 03 Kel. Cempaka Putih Timur. Kegiatan ini di laksanakan dalam bentuk memberikan penyuluhan mengenai pembukuan akuntansi bank sampah, yang berkaitan dengan pencatatan atau pembukuan akuntansi bank sampah. Adapun hasil dari kegiatan yang telah di laksanakan tersebut pada RT 11 RW 03, sebagai berikut :



Gambar di atas merupakan, gambar dari pemegang buku kas dan laporan keuangan bank

sampah RT 11 RW 03 Kelurahan cempaka putih Jakarta pusat, yang bernama ibu siti. Berikut di bawah ini kami lampirkan nama akun dan daftar akun yang di jadikan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi pada bank sampah RT 11 RW 03 kelurahan cempaka putih timur.

REF	NAMA PERKIRAAN	C	D	E	F	G
101	Kas					
102	Perlengkapan					
201	Hutang					
301	Modal					
401	Pendapatan					
402	Pendapatan Lain-lain					
501	Biaya Perlengkapan					
502	Biaya gaji					
503	Biaya Angkutan					
550	Biaya Lain-lain					

Terlihat kalau akun yang di jadikan dasar pembuatan laporan keuangan bank sampah RT 11 RW 03 masih sangat sederhana sekali, di karenakan jumlah transaksi yang masih belum banyak. Selanjutnya terlampir juga neraca lajur sementara dari bank sampah RT 11 RW 03, yang sudah menggunakan system komputerisasi sederhana.

Lapiran Bank Sampah Jingga (Compatibility Mode) - Microsoft Excel

BANK SAMPAH " JINGGA " CEMPAKA PUTIH TIMUR
NERACA LAJUR
PER 2016

Ref	Nama Perkiraan	Neraca Percobaan		Penyesuaian		Nrc Percbn Stih Penyesuaian	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	2.079.200,00	424.000,00	-	-	2.079.200,00	424.000,00
102	Perengkapan	1.000.000,00	-	-	-	1.000.000,00	-
201	Hutang	-	-	-	-	-	-
301	Modal	-	1.000.000,00	-	-	-	1.000.000,00
401	Pendapatan	-	2.058.200,00	-	-	-	2.058.200,00
402	Pendapatan Lain-lain	-	21.000,00	-	-	-	21.000,00
501	Biaya Perengkapan	93.000,00	-	-	-	93.000,00	-
502	Biaya gaji	-	-	-	-	-	-
503	Biaya Angkutan	181.000,00	-	-	-	181.000,00	-
550	Biaya Lain-lain	150.000,00	-	-	-	150.000,00	-
		3.503.200,00	3.503.200,00	-	-	3.503.200,00	3.503.200,00
							LABA

Lapiran Bank Sampah Jingga (Compatibility Mode) - Microsoft Excel

BANK SAMPAH " JINGGA " CEMPAKA PUTIH TIMUR
NERACA LAJUR
PER 2016

Ref	Nama Perkiraan	Perhitungan Rugi-laba		Neraca	
		Kredit	Debet	Debet	Kredit
101	Kas	424.000,00	-	1.655.200,00	-
102	Perengkapan	-	-	1.000.000,00	-
201	Hutang	-	-	-	-
301	Modal	1.000.000,00	-	-	1.000.000,00
401	Pendapatan	2.058.200,00	-	2.058.200,00	-
402	Pendapatan Lain-lain	21.000,00	-	21.000,00	-
501	Biaya Perengkapan	-	93.000,00	-	-
502	Biaya gaji	-	-	-	-
503	Biaya Angkutan	-	181.000,00	-	-
550	Biaya Lain-lain	-	150.000,00	-	-
		3.503.200,00	424.000,00	2.079.200,00	1.000.000,00
	LABA		1.655.200,00	-	1.655.200,00
			2.079.200,00	2.079.200,00	2.655.200,00

Di samping neraca lajur juga terdapat laporan posisi sementara untuk penerimaan kas dan pengeluaran uang kas, posisi asset dan kewajiban serta laporan posisi modal bank sampah RT 11 RW 03 keluarahan cempaka putih Jakarta pusat, sebagaimana yang terlampir di bawah ini :

Laporan Bank Sampah Jingga (Compatibility Mode) - Microsoft Excel

BANK SAMPAH " JINGGA " CEMPAKA PUTIH TIMUR
LAPORAN PENERIMAAN DAN PENSELUARAN KAS
PER 2016

				Ref	Nama Perkiraan
PENDAPATAN				101	Kas
7	Pendapatan	Rp	2,058,200.00	101	Perengkapan
8	Pendapatan Lain-lain	Rp	21,000.00	201	Medal
				301	Pendapatan
				401	Pendapatan Lain-lain
				402	Biaya Perengkapan
				501	Biaya gaji
				502	Biaya Angkutan
				503	Biaya Lain-lain
				<hr/>	
PENGELUARAN					
15	Biaya Perengkapan	Rp	93,000.00		
16	Biaya gaji	Rp	-		
17	Biaya Angkutan	Rp	181,000.00		
18	Biaya Lain-lain	Rp	150,000.00		
TOTAL PENGELUARAN				Rp	424,000.00
KELEBIHAN KAS				Rp	1,655,200.00

Laporan Bank Sampah Jingga (Compatibility Mode) - Microsoft Excel

BANK SAMPAH " JINGGA " CEMPAKA PUTIH TIMUR
NERACA PERCOBAAN SETELAH PENUTUPAN BUKU
PER 2016

Ref	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
101	Kas	1,655,200.00	-
101	Perengkapan	1,000,000.00	-
201	Medal		2,655,200.00
301	Pendapatan		-
401	Pendapatan Lain-lain		-
402	Biaya Perengkapan		-
501	Biaya gaji	-	-
502	Biaya Angkutan	-	-
503	Biaya Lain-lain	-	-
		<hr/>	<hr/>
		2,655,200.00	2,655,200.00

BANK SAMPAH " JINGGA " CEMPAKA PUTIH TIMUR			
LAPORAN MODAL			
PER 2016			
Modal		Rp	1,000,000.00
Laba / Rugi Bersih	Rp	1,655,200.00	
	Rp	1,655,200.00	
Penambahan/pengurangan dalam modal		Rp	1,655,200.00
Modal per 2017		Rp	2,655,200.00

BANK SAMPAH " JINGGA " CEMPAKA PUTIH TIMUR			
NERACA			
PER 2016			
AKTIVA			
Aktiva Lancar :			
Kas	Rp	1,655,200.00	
Total Aktiva Lancar		Rp	1,655,200.00
Aktiva tetap :			
Perengkapan	Rp	1,000,000.00	
Total aktiva tetap :		Rp	1,000,000.00
Total Aktiva tetap + aktiva lancar		Rp	2,655,200.00
PASIVA			
Kewajiban Lancar :			
Total Kewajiban lancar :		Rp	-
Modal		Rp	2,655,200.00
Total kewajiban dan Modal		Rp	2,655,200.00

Dari beberapa gambar yang telah kami tampilkan terlihat bagaimana pembukuan untuk pelaporan keuangan bank sampah yang di lakukan oleh RT 11 RW 03 keluarahan cempaka putih timur Jakarta pusat, masih sangat sederhana dan telah terkomputerisasi. Hal ini berbeda dengan pelaporan keuangan yang telah di lakukan oleh bank sampah RT 10 RW 03 Kelurahan cempaka putih timur Jakarta pusat yang masih manual, dan masih

membutuhkan masukan untuk menggunakan system komputerisasi secara sederhana.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan pada RW 03 RT 11 Kelurahan Cempaka Putih Jakarta pusat, dapat disimpulkan bahwa untuk proses pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan bank sampah, telah mengikuti proses pencatatan akuntansi sebagaimana mestinya dan telah dibukukan dengan sangat baik sekali oleh Ibu Siti yang bertindak sebagai bendahara, sekaligus pembuat laporan keuangan bank sampah RW 03 RT 11. Mulai dari pengumpulan sampah dan sampai menjual sampah tersebut kepada pengumpul, telah sesuai memperlihatkan kegiatan dan pencatatan akuntansi yang wajar serta pengimputan hasil pencatatan ke dalam proses komputerisasi akuntansi telah berjalan dengan sangat baik sekali, sehingga tidak ada kekurangan secara pencatatan dan pembukuannya.

5.2 REKOMENDASI

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah berjalan dan terlaksana, kami memberikan rekomendasi bahwa, untuk keberlanjutan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan bank sampah pada RW 03 RT 11, akan tidak akan diteruskan kepada pembuatan hasil akhir pada periode 31 Desember 2017 untuk laporan keuangan, dikarenakan bendahara yang bertugas dan bertindak sebagai pelaksana bank sampah telah menjalankan kewajibannya dengan sangat baik sekali. Maka kami nantinya di saat akhir atau masa periode pembukuan akan tetap memberikan bantuan untuk menyelesaikan pembukuan yang belum berakhir, dan mengharapkan nantinya untuk proses pencatatan yang telah dilaksanakan untuk dapat dipertahankan seterusnya, dikarenakan telah terkomputerisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syaiful Afandi, **Bank Sampah**, 18 Agustus 2011 , diunduh dari <http://www.google.com>.....
- Asrul Hoesein, 2011, **Program Unggulan Mendukung Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah**, <http://asrulhoesein.blogspot.com/2011/05/mekanisasi-penggantian-bedeng-dengan.ht>
- Cahyo Nugroho, 23 Februari 2012 , **Sampah Ancam Kubur Kelurahan Cempaka Putih**, diunduh dari <http://www.google.com>.....
- Didin Hasanuddin, 2006, **Perlu Perubahan Kebijakan Pengelolaan Sampah Kota** <http://www.info-bisnis.biz/2006/05/kebijakan-pengelolaan-sampah-kota.html>
- Roni Kastaman, 2004, **Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat**, disampaikan pada Harian Umum Pikiran Rakyat, edisi 13 Maret 2004
- Soekidjo Notoatmodjo, Prof. Dr. 2003, **Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat**. Cet. ke-2, Mei. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tchonbanoglous, et all., 1993, **Integrated Solid Waste Management**, Mc-Graw Hill International Editions.
- <http://newberkeley.wordpress.com/2011/06/30/berbagai-gambaran-upaya-pengelolaan-sampah-di-indonesia.....>diunduh pada tanggal 8 Maret 2016
- <http://newberkeley.wordpress.com/2011/06/30/berbagai-gambaran-upaya-pengelolaan-sampah-di-indonesia.....>diunduh pada 10 Maret 2016
- [http://bulekbasandiang.wordpress.com/2009/04/07/pengelolaan-sampah-terpadu-berbasis-masyarakat/.....](http://bulekbasandiang.wordpress.com/2009/04/07/pengelolaan-sampah-terpadu-berbasis-masyarakat/)diunduh pada 10 Maret 2016
- NMC CSRRP DI Yogyakarta, Central Java and West Java, **Pedoman Perencanaan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat**,.....diunduh dari <http://www.google.com>.....
- UU No. 18 Tahun 2008 tentang **Pengelolaan Sampah**
- Peraturan Daerah Kelurahan Cempaka Putih No. 10 Tahun 2010 tentang **Pengelolaan Sampah**.

.....<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&ved>

=0CFsQFjAG&url=https%3A%2F%2Fikram61.files.wordpress.com%2F2012%2F05%
2Fmaterikelembagaan.doc&ei=ruGvUv_WGc2TrgfG24DwCw&usg=AFQjCNH9UTs3
1eX7cTG9hGbHON_fi8bG3Q&sig2=SwK6g1yIDpOfmUFvGGGXHQ diunduh pada tanggal 17
Desember 2016

*Kewirausahaan | kang amin, viewcomputer.wordpress.com/
kewirausahaan / diunduh tanggal 17 Desember 2016.*

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : **PEMBUATAN AKUNTANSI PELAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPUTERISASI PADA PENGELOLAAN "BANK SAMPAH" LOKASI BANK SAMPAH RW 03 RT 11 KEL. CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT**

Bidang Kegiatan : Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Pelaksana:

- a. Nama Lengkap : Ahmad Subgayo
- b. NIP/NIDN : 0412027202
- c. Jabatan Fungsional : (Lektor Kepala)
- d. Program Studi : Manajemen
- e. Nomor HP : 0812-1312-2792
- f. Alamat e-mail : bgy2000@gmail.com

Anggota

- a. Nama Lengkap : Teguh Sugiarto
- b. NIP/NIDN :

Anggota

- a. Nama Lengkap : Sandy Noorzaman
- b. NIP/NIDN :

Lama Kegiatan : 4 bulan

Biaya Kegiatan : Rp 3.575.000



Sumber Dana : Mandiri.

Jakarta, 3 April 2017

Mengetahui,

An. Ketua STIE Gici Bussines School

Pembantu Ketua I Bidang Akademik



(Martino Wibowo, SE.M.Si)

Ketua Pelaksana



(Dr. Ahmad Subgayo, SE.MM)

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Rengabdian Kepada Masyarakat



(Sandy Noorzaman, Ssi., MM.)